

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 SEMARANG



Sisusun oleh

Nama : Akhmad Ardi Waluyo
NIM : 4201409049
Prodi. : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator,

Kepala SMA Negeri 2 Semarang

Drs. Makmuri
NIP. 19490714 1907802 1 001

Drs. Hari Waluyo, M.M.
NIM. 19640207 19883 1 016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 2 Semarang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Hari Waluyo, M.M selaku Kepala SMA Negeri 2 Semarang yang telah mengizinkan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.
2. Bapak Drs. Moch. Anshori selaku Koordinator Guru Pamong.
3. Bapak Drs. Makmuri selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Ibu Dra. Langlang Handayani, M. App. Sc selaku Dosen Pembimbing PPL Fisika.
5. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 2 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 ini.

yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL maupun penulisan laporan PPL 2 di SMA Negeri 2 Semarang.

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca dan semoga bermanfaat.

Semarang, 10 November 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
F. Tugas Guru Praktikan	6
G. Kompetensi Guru	7

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Bimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	9
F. Guru Pamong	10
G. Dosen Pembimbing	10

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	11
B. Saran	11
Refleksi Diri	12
Lampiran-lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini sangat dipengaruhi oleh sistem pendidikan di Indonesia, terutama tenaga kependidikan (guru). Pada hal ini Guru dituntut untuk memiliki kompetensi-kompetensi yang memadai kompetensi tersebut diantaranya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dengan ketercapaian kompetensi-kompetensi tersebut diharapkan guru mampu meningkatkan sumberdaya manusia sebagai penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan kualitas lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkompetensi tinggi dan memiliki *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan di masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu strategi untuk mendapatkan tenaga kependidikan yang professional dan siap unrtuk melaksanakan tugas ketika lulus dari UNNES. PPL adalah suatu program yang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan semua teori yang didapatkan selama kuliah dalam dunia kependidikan di Indonesia. PPL itu sendiri terhubung dalam kurikulum, khususnya pada program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan S1 UNNES.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berdasar pada kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian bila ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses membangun bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi srjana pendidikan yang siap melaksanakan tugasnya sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Secara umum manfaat PPL yaitu memberi bekal pengalaman kepada calon pendidik agar siap melaksanakan tugasnya sebagai agen pembaharuan dan sebagai seorang pendidik yang professional. Selain itu, pelaksanaan PPL juga diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk langsung memngaplikasikan semua bekal yang didapat selama kuliah ditempat PPL.
 - b. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran di sekolah latihan.
 - c. Meningkatkan daya berpikir dan kedewasaan berpikir untuk menganalisis dan memecahkan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan

- b. Memberikan masukan atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh informasi sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswa praktikan terjun langsung dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Selain itu, PPL juga merupakan kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar nantinya menjadikan mahasiswa sebagai calon-calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan.

Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

B. Dasar pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu hendaknya pelaksanaan PPL mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (mata kuliah) yang berdasar pada kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa praktikan agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah : SBM II/ IBM II/ Daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan :
 - a. menunjukkan KHS kumulatif
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya sertifikat PPL 1 yang asli)
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL
 - e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2, dan
 - f. menyerahkan 2 (dua) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru juga harus menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pembelajaran secara teratur dan kontinu sesuai dengan teknik evaluasi yang sesuai.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah :

1. observasi dan orientasi di tempat praktik
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. pelatihan pengajaran mandiri atau ujian mengajar
4. kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat pratik
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan-kebijakan pemerintah dibidang pendidikan
3. menguasai materi pembelajaran
4. menguasai pengelolaan pembelajaran
5. menguasai evaluasi pembelajaran
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya

karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidik seperti pembuat alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penelitian dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 2 Semarang yang berlokasi di Jl. Sendang Guwo Baru No.1 Kecamatan Pedurungan Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 23, 24 dan 25 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.30 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Observasi lapangan

Kegiatan observasi lapangan di SMA Negeri 2 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 4 Agustus 2012. Dengan demikian, maka data pengenalan tidak dilampirkan lagi karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sehingga guru pamong dan dosen pembimbing mengamati mahasiswa praktikan selama pembelajaran di kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan harus sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan mandiri. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing sudah tidak mendampingi untuk

melakukan pembelajaran di kelas. Akan tetapi, semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian ini didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Bimbingan penyusunan laporan dilakukan oleh mahasiswa PPL dalam menyusun laporan PPL 2. Dalam hal ini mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh mahasiswa praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin kuncil. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan dilakukan oleh mahasiswa praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung. Guru pamong dan dosen pembimbing senantiasa memberikan kritik dan saran terkait proses pembelajaran maupun hubungan antara praktikan dengan lingkungan sekolah.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam kegiatan PPL pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Di bawah ini faktor-faktor pendukung dan penghambat Selama kegiatan PPL berlangsung.

1. Faktor pendukung

- a. SMA Negeri 2 Semarang menerima dengan baik kehadiran mahasiswa praktikan.

- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
 - d. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - e. Siswa-siswi SMA Negeri 2 menerima mahasiswa praktikan dengan sikap yang baik dan mengikuti pembelajaran dengan kodusif sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan mahasiswa praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada masa kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.

F. Guru Pamong

Guru pamong fisika merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar fisika dan sudah tentu memiliki banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar kelas X1, X2, X3, X4 dan X5. Dalam pembelajaran fisika beliau tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi juga dengan menggunakan media pembelajaran. Penilaian yang dilakukan terdapat 3 aspek yang dinilai, yaitu pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

Guru pamong sangat membantu mahasiswa praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan fisika pada siswa dengan baik. Sehingga Praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama melakukan pembelajaran di kelas yang beliau ajar.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau kegiatan PPL yang dilakukan Mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka dan selalu memberikan solusi bila mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Praktikan selalu diminta untuk berkonsultasi terlebih dulu kepada guru pamong terkait masalah mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) bukan hanya untuk merencanakan, mengaktualisasikan dan mengevaluasi proses pembelajaran saja tetapi juga hal-hal lain yang terkait dalam tugas-tugas sebagai warga sekolah yang baik.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain :

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda
3. seorang guru (praktikan) harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum mahasiswa praktikan terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat mahasiswa praktikan ditempatkan dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum universitas negeri semarang (UNNES) yang dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

PPL dilaksanakan dalam 3 bulan dan dibagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 2 mahasiswa berkewajiban untuk melakukan praktek mengajar secara terbimbing maupun praktek mengajar secara mandiri di sekolah latihan.

Setelah melakukan praktek mengajar dalam program PPL 2 di SMA Negeri 2 Semarang pada tanggal 3 September 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 di dapat informasi sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran fisika

Pembelajaran fisika di SMA Negeri 2 Semarang ini sudah cukup baik, di dukung dengan adanya Lab Fisika yang sudah sangat layak bagi siswa untuk melakukan praktikum. Selain itu karena mata pelajaran fisika ikut di ujikan dalam ujian nasional maka sudah tentu mata pelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang di prioritaskan.

Kelemahan pembelajaran fisika di SMA Negeri 2 Semarang terletak pada kurang optimalnya pemanfaatan Lab fisika oleh siswa karena kurangnya materi praktikum yang dilaksanakan oleh guru di Lab.

2. Ketersediaan sarana prasarana yang menunjang PBM

SMA Negeri 2 sudah memiliki sarana prasarana yang baik dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari adanya Lab Fisika, Lab Kimia, Lab Biologi dan Lab Komputer yang sudah dilengkapi dengan LCD.

3. Kualitas guru pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di sekolah latihan adalah bapak Drs. Sahiri, M. Pd. Beliau mengajar di kelas X1, X2, X3, X4 dan X5. Dalam pelaksanaan pembelajaran beliau sangat disiplin dan tepat waktu dalam mengajar, sehingga beliau sangat dihormati siswa.

Adapun cara beliau mengajar yakni dengan mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam pembelajaran yaitu dengan tanya jawab ataupun memberikan

penugasan kepada siswa. Pembelajaran berlangsung secara serius tapi santai sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif.

Bapak Sahiri juga membarikan saran, bimbingan dan pengarahan pada praktikan tentang pengajaran yang baik untuk dilakukan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Semarang sudah baik. Hal ini tentunya tidak lepas dari kualitas mengajar guru-guru yang ada di SMA Negeri 2 Semarang. Kualitas guru-guru memang bervariasi karena setiap guru merupakan individu yang berbeda maka kemampuan dan cara penyampaian materi kepada siswa juga berbeda.

Dengan adanya sarana prasarana yang sangat menunjang proses pembelajaran maka kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Semarang sudah dapat dikatakan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL 2, praktikan melakukan praktik mengajar di kelas X1, X2, X3, X4 dan X5. Praktik mengajar terdiri dari dua bagian yaitu praktik mengajar secara terbimbing dan praktik mengajar secara mandiri. Selama PPL 2 dilakukan praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang dikonsultasikan dengan guru pamong. Selain itu praktikan juga membuat evaluasi pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru, sehingga dapat dikatakan bahwa praktikan sudah mampu menjadi guru meskipun masih banyak belajar dari guru yang sudah berpengalaman.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melakukan PPL 1

Pada PPL1 praktikan telah melakukan observasi dan orientasi di lingkungan sekolah dan hal ini sangat membantu ketika praktikan melakukan praktik mengajar pada PPL 2. Dengan adanya masa observasi dan orientasi praktikan menjadi lebih mudah dalam memberikan pembelajaran pada siswa maupun dalam hal pergaulan sosial.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan bagi UNNES

Secara keseluruhan SMA Negeri 2 Semarang sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan baik dari segi kualitas prestasi akademik siswa dan guru maupun dari segi sarana prasarana, sehingga tetap menjadi salah satu sekolah favorit bagi warga Semarang. Sedangkan kaitannya dengan pembelajaran bidang studi fisika, saran yang dapat praktikan berikan antara lain sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan dioptimalkan pemanfaatannya demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang

lebih bervariasi, sehingga dapat mendukung siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Semarang, November 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sahiri, M. Pd.
NIP. 19651103 199512 1 001

Akhmad Ardi Waluyo
NIM. 4201409049